

**PERAN LEMBAGA PENUNJANG DALAM SISTEM  
AGRIBISNIS PADI SAWAH LEBAK DI KELURAHAN  
TALANG UBI UTARA KABUPATEN PENUKAL ABAB  
LEMATANG ILIR**

**Oleh**

**MUHAMMAD RIGA MEIKAUTAMA**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2021**

**PERAN LEMBAGA PENUNJANG DALAM SISTEM  
AGRIBISNIS PADI SAWAH LEBAK DI KELURAHAN  
TALANG UBI UTARA KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

## **MOTTO**

**“ Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan Baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki Dari arah yang tiada Disangka-sangkanya. ” (QS. Ath Tholaq: 2-3)**

**Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala karena atas ridhonya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini saya persembahkan kepada :**

- *Kedua orang tua : Ayahanda (almarhum Kahirudin) dan Ibunda (Royani) yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku dan terima kasih atas semua jerih payah yang telah diberikan selama ini.*
- *Kepada adikku Muhammad Roka Julian Anugrah dan Daling Aditya Kalani yang telah memberikan semangat dan selalu mendoakanku.*
- *kepada sahabatku : Andi Sulaiman, Armantika, dan Yoga Nopendra terima kasih telah membantu dalam segala hal dan selalu memberi semangat.*
- *Almamater tercinta.*

## RINGKASAN

**MUHAMMAD RIGA MEIKAUTAMA.** Peran Lembaga Penunjang dalam Sistem Agribisnis Padi Sawah Lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan mengetahui peran lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada bulan Juni 2021 sampai Agustus 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan pemeriksaan (*editing*), pengkodean (*koding*), dan Tabulasi (*tabulating*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak meliputi 9 lembaga penunjang yaitu dinas pertanian, PT. PUSRI, CV. Bambang mas tulungagung, toko cahaya gemilang, PT. Santani, balai penyuluhan pertanian (BPP), kelompok tani, penggilingan padi, dan Agen beras (pengepul). (2) Peran lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak yaitu dinas pertanian sebagai penyaluran pupuk subsidi, PT. PUSRI sebagai produsen pupuk urea, CV. Bambang mas tulungagung sebagai agen benih padi sartani 14, toko cahaya gemilang sebagai penyedia perlengkapan petani, PT. Santani sebagai produsen insektisida sandimas 400 SL, balai penyuluhan pertanian (BPP) sebagai memberikan penyuluhan kepada petani, kelompok tani sebagai sarana kela belajar, kerjasama, dan sebagai unit produksi padi. Penggilingan padi sebagai mengolah gabah menjadi beras, dan agen beras (pengepul) sebagai seseorang yang membeli gabah dari petani.

## SUMMARY

**MUHAMMAD RIGA MEIKAUTAMA.** The Role of Supporting Institutions in the Lebak Rice Agribusiness System in Talang Ubi Utara Village, Penukal Abab Regency, Lematang Ilir. (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This research was carried out with the aim of knowing the supporting institutions in the lowland rice agribusiness system in North Talang Ubi Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency and knowing the role of supporting institutions in the Lebak lowland rice agribusiness system in North Talang Ubi Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. The research was conducted in the Village North Ubi Talang District Penukal Abab Lematang Ilir in June 2021 until August 2021. The research method used in this study is a survey method. The sampling method used is *PurposiveSampling*. Data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation. Methods of data processing and data analysis used in this study, namely through the examination stage (*editing*), coding (*koding*), and Tabulation (*tabulating*). The results showed that; (1) supporting institutions in the Lebak rice field agribusiness system include 9 supporting institutions, namely the agriculture office, PT. PUSRI, CV. Bambang mas tulungagung, shining light shop, PT. Santani, agricultural extension center (BPP), farmer groups, rice millers, and rice agents (collectors). (2) The role of supporting institutions in the Lebak rice field agribusiness system, namely the Department of Agriculture as the distribution of subsidized fertilizers, PT. PUSRI as a producer of urea fertilizer, CV. Bambang Mas Tulungagung as Sartani 14 rice seed agent, Cahaya Gemilang shop as a provider of farmer equipment, PT. Santani as a producer of insecticide Sandimas 400 SL, Agricultural Extension Center (BPP) to provide counseling to farmers, farmer groups as a means of class learning, cooperation, and as a unit of rice production. Rice millers are used to process grain into rice, and rice agents (collectors) are someone who buys grain from farmers.

**PERAN LEMBAGA PENUNJANG DALAM SISTEM AGRIBISNIS PADI  
SAWAH LEBAK DI KELURAHAN TALANG UBI UTARA KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

**OLEH  
MUHAMMAD RIGA MEIKAUTAMA**

**SKRIPSI  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERAN LEMBAGA PENUNJANG DALAM SISTEM AGRIBISNIS PADI  
SAWAH LEBAK DI KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

**Oleh**

**Muhammad Riga Meikautama**

**412014112**

**Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2021**

**Pembimbing Utama**



**Harniatun Iswarini, SP., M.Si**

**Pembimbing Pendamping,**



**Rahmat Kuniawan, SP., M.Si**

**Palembang, 08 September 2021**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Dekan,**



**Ir. Rosmiah, M. Si**

**NBM/NIDN : 913811/0003056411**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Riga Meikautama  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Pinang, 08 Mei 1996  
NIM : 412014112  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 23 Agustus 2021



(Muhammad Riga Meikautama)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Lembaga Penunjang Dalam Sistem Agribisnis Padi Sawah Lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Penukal Abab lematang Ilir”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Ibu Harniatun Iswarini, SP., M.Si selaku pembimbing utama, dan juga Bapak Rahmat Kurniawan, SP., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, September 2021

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Riga Meikautama dilahirkan di Tanjung Pinang pada tanggal 08 Mei 1996, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara Ayahanda almarhum Kahirudin dan Ibunda Royani.

Pendidikan taman kanak-kanak telah diselesaikan pada tahun 2002 di TK Yayasan Kemala Bhayangkari 10 Talang Ubi, Sekolah Dasar Tahun 2008 di SDN Suryabumi Agrolanggeng Talang Ubi, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP YKPP Talang Ubi, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMAN 2 Unggulan Talang Ubi. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 54 di Desa Simpang Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Pada bulan Juni 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Peran Kelembagaan dalam Sistem Agribisnis Padi Sawah Lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR.....                                     | ix      |
| RIWAYAT HIDUP.....                                      | x       |
| DAFTAR TABEL.....                                       | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR.....                                      | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                    | xv      |
| BAB I. PENDAHULUAN.....                                 | 1       |
| A..... Latar Belakang.....                              | 1       |
| B..... Rumusan Masalah.....                             | 7       |
| C..... Tujuan dan Kegunaan.....                         | 7       |
| BAB II. KERANGKA TEORITIS.....                          | 9       |
| A..... Penelitian terdahulu yang sejenis.....           | 9       |
| B..... Tinjauan Pustaka.....                            | 14      |
| 1. Konsepsi Usaha Tani Padi.....                        | 14      |
| 2. Konsepsi Sistem Agribisnis.....                      | 18      |
| 3. Konsepsi Kelembagaan.....                            | 20      |
| 4. Konsepsi Lembaga Penunjang Dalam Agribisnis.....     | 22      |
| 5. Konsepsi Padi Sawah Lebak.....                       | 23      |
| C..... Model Pendekatan.....                            | 28      |
| D..... Batasan Penelitian dan Operasional Variabel..... | 28      |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....                     | 29      |
| A..... Tempat dan Waktu.....                            | 29      |
| B..... Metode Penelitian.....                           | 29      |
| C..... Metode Penarikan Contoh.....                     | 30      |
| D..... Metode Pengumpulan Data.....                     | 30      |
| E.....Metode Pengolahan dan Analisis data.....          | 31      |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....                        | 34      |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....                  | 34      |
| 1. Letak Geografis dan Daerah Wilayah.....              | 34      |
| 2. Morfologi.....                                       | 34      |
| 3. Penduduk dan Mata Pencaharian.....                   | 35      |
| 4. Prasarana.....                                       | 37      |
| B. Identitas Responden.....                             | 38      |
| 1. Umur.....  | 38      |
| 2. Tinggal Pendidik.....                                | 39      |
| 3. Pekerjaan Sampingan.....                             | 39      |

|    |   |    |
|----|---|----|
| C. | Keadaan Umum Padi Sawah Lebak di Kecamatan Talang Talang Ubi.....                             | 40 |
| D. | Lembaga Penunjang Dalam Sistem Agribisnis Padi Sawah Lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara..... | 41 |
| E. | Peran Lembaga Penunjang Dalam Sistem Agribisnis Padi Sawah Lebak.....                         | 42 |
|    | BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....   | 49 |
| A. | Kesimpulan.....   | 49 |
| B. | Saran.....  | 49 |
|    | DAFTAR PUSTAKA.....   | 51 |
|    | LAMPIRAN .....  | 53 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....  | 4       |
| 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ..... | 5       |
| 3. Tinjauan Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....  | 11      |
| 4. Penggunaan lahan di Kelurahan Talang Ubi Utara.....   | 35      |
| 5. Jumlah penduduk di Kelurahan Talang Ubi Utara.....  | 35      |
| 6. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Talang Ubi Utara.....                                 | 36      |
| 7. Prasarana yang tersedia di Kelurahan Talang Ubi Utara.....  | 37      |
| 8. Kelompok umur responden di Kelurahan Talang Ubi Utara.....  | 38      |
| 9. Tingkat pendidikan petani padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara.....                               | 39      |
| 10. Peran lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara .....       | 43      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagramatik Peran Lembaga Penunjang Dalam Sistem Agribisnis Padi Sawah Lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ..... | 27      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....                         | 53      |
| 2. Identitas responden petani padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara..... | 54      |
| 3. Lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak.....                | 55      |
| 4. Peran lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak.....          | 56      |
| 5. Dokumentasi penelitian, 2021.....  | 59      |
| 6. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....                               | 61      |

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara kepulauan agraris, dimana terdiri dari banyak pulau dan sebagian besar mata pencarian penduduknya bercocok tanam atau petani. Pertanian merupakan sektor terpenting sebagai penopang untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, khususnya kebutuhan hidup makanan pokok manusia sebagai wujud peningkatan kesejahteraan bangsa dan negara. Hasil pertanian diharapkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan harapan mampu memenuhi permintaan jumlah kebutuhan pokok dalam negeri atau lebih untuk di ekspor ke negara lain yang mengalami kekurangan kebutuhan pokok. Sektor pertanian masih menjadi primadona dalam perekonomian Indonesia, meskipun telah menjadi transformasi struktur ekonomi, dimana perekonomian Negara lebih ditopang pada sektor Industri dan jasa. Selain dibutuhkan sebagai penyedia pangan nasional, sektor pertanian juga menyerap sebagian besar tenaga kerja. Sektor ini menyumbang penyerapan tenaga kerja baru setiap tahunnya dan masih menjadi tumpuan hidup bagi sebagian besar angkatan kerja di Indonesia. Kebutuhan akan pangan nasional masih mengandalkan sektor pertanian (Sufriyanto, 2014).

Kegiatan pertanian merupakan salah satu kegiatan yang paling awal dikenal peradaban manusia dan mengubah total bentuk kebudayaan. Istilah pertanian telah dikenal oleh masyarakat yang telah mencapai kebudayaan batu muda, perunggu dan megalitikum. Pertanian telah membawa perubahan baru dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman. Tidak ada manusia yang hidup tanpa dasar dari pertanian. Pertanian merupakan kunci awal dari suatu kehidupan, karena makanan yang dimakan berasal dari kegiatan pertanian. Pertanian merupakan salah satu sektor yang diunggulkan di Indonesia (Arion E. Saragih, 2012).

Menurut Ardita, Sucihatiningsih dan Dwi (2017), Sektor pertanian dari zaman penjajahan hingga saat ini belum sepenuhnya mengalami kemajuan, hal ini terbukti masih banyaknya bahan pangan yang di impor dari negara lain dan masih rendahnya nilai tukar komoditas pertanian yang berdampak pada rendahnya pendapatan petani.



Petani yang pada umumnya mengolah pertanian dipedesaan belum mengalami kesejahteraan, dapat dilihat dari angka kemiskinan dipedesaan lebih tinggi dibandingkan diperkotaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 kemiskinan dipedesaan mencapai 17,098 juta orang sedangkan diperkotaan 10,673 juta orang.

Menghadapi kondisi perekonomian pada saat ini yang tengah bangkit dalam rangka pemulihan krisis ekonomi, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan sektor andalan dan penggerak roda perekonomian, guna meningkatkan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitas upaya yang dilakukan melalui intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 2013).

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang menjadi makanan pokok sekitar 90 persen penduduk Indonesia. Oleh sebab itu dengan bertambahnya penduduk maka harus diimbangi dengan peningkatan produksi padi. Salah satunya produksi padi di lahan rawa lebak Provinsi Sumatera Selatan. Penanaman padi di rawa lebak dipengaruhi oleh tinggi dan lama genangan air sehingga terdapat tiga kategori lebak yaitu lebak dangkal, lebak tengahan dan lebak dalam. Penanaman padi di rawa lebak berdasarkan air surut yang dimulai dari lebak dangkal, selanjutnya ke lebak tengahan dan lebak dalam. Sehingga produksi padi dari ke tiga tipologi tersebut bervariasi. Kemudian (Suryana, 2016) mengatakan bahwa lahan rawa lebak mempunyai kendala diantaranya fluktuasi air yang cukup tinggi, yaitu banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau terutama pada lahan rawa lebak dangkal, prasarana pendukung belum memadai seperti jalan usahatani dan saluran drainase, terbatasnya modal usahatani. Lahan rawa lebak ikut ambil dalam menyumbang beras nasional sehingga dituntut untuk meningkatkan produksi beras. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk terus bertambah setiap tahunnya sekitar 1,38 persen (Bappenas, 2013)

Menurut Suparwoto (2010) jarak tanam pada budidaya padi dengan sistem tanam pindah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting sebagai penentu tercapainya peningkatan produksi. Dengan jarak tanam yang sangat rapat

biaya produksi meningkat dan apabila sangat lebar populasi tanaman menurun pada akhirnya mengakibatkan hasil panen menurun.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Diantaranya jagung, umbi-umbian, sagu, dan sumber karbohidrat lainnya. Sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih, 2001)

Padi atau beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Tanaman padi yang mempunyai nama botani *Oryza Sativa* dengan nama lokal yang dapat dibedakan menjadi dua tipe yaitu, padi kering yang tumbuh didarat tinggi dan padi sawah yang memerlukan air menggenang. Tersedianya air dalam jumlah yang cukup selama penanaman padi sawah, merupakan syarat mutlak bagi kesuburan padi, bahkan air jauh lebih penting dibandingkan dengan unsur-unsur hara lainnya. Keperluan air bagi tanaman padi untuk kelembaban tanahnya yang dicukupi oleh ketersediaan air pengairan yang berasal dari permukaan tanah dan air tanah. Sumber air dari permukaan yaitu sungai, waduk, danau, dan air hujan, sedangkan air tanah yaitu tanah bebas dan tanah tertekan. Ketersediaan pengairan itu berbeda-beda tergantung pada musim, lokasi sumber air dan usaha konservasi air. Oleh sebab itu pengaturan pengairan selama pertanaman dan juga memerlukan pemeliharaan secara maksimal agar memberikan hasil produksi yang tinggi (Kartasapoerta, Sutejo, Pollein, 1990)

Menurut Andoko (2004), padi bukan hanya sekedar komoditas pangan, tetapi juga merupakan komoditas strategis yang memiliki sensitivitas politik, ekonomi, dan kerawanan sosial yang tinggi. Demikian tergantungnya masyarakat Indonesia pada beras maka sedikit saja terjadi gangguan produksi beras, pasokan menjadi terganggu dan harga jual meningkat.

Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebanyak 2,70 juta ton gabah kering giling (GKG), meningkat sebesar 93,48 ribu ton (3,59%) dibanding tahun 2019. Peningkatan produksi padi tahun 2020 utamanya disebabkan oleh meningkatnya luas panen dan produktivitas masing –masing sebesar 3,59% dan 11,92 kuintal/hektar atau 2,21% dibandingkan tahun 2019 (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020)

Berdasarkan sensus pertanian tahun 2015 produksi padi sawah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan luas panen 5.629,00 menghasilkan produksi sebanyak 20.511,00 Ton. Dan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini Luas Panen, Produksi Padi sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, 2019

| NO                | Kecamatan     | Luas panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Ton/Ha) |
|-------------------|---------------|-----------------|----------------|------------------------|
| 1                 | Talang Ubi    | 1.317           | 4.322,97       | 32,22                  |
| 2                 | Tanah Abang   | 5.647           | 19.799,97      | 35,06                  |
| 3                 | Abab          | 6.376           | 23.304,42      | 36,55                  |
| 4                 | Penukal       | 1.285           | 3.658,20       | 28,47                  |
| 5                 | Penukal Utara | 2.380           | 6.761,00       | 28,41                  |
| Jumlah/Total 2019 |               | 17.005          | 57.846,56      | 34,02                  |

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, 2019

Dapat dilihat pada Tabel 1 wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir mempunyai luas panen sebesar 17.005 Ha, dan produksi 57.846,56 Ton, dengan produktivitas sebesar 34,02 Ton. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa Kecamatan yang berperan besar seperti Kecamatan Abab dengan luas panen 6.376 Ha, produksi 23.304,42 Ton, dengan Produktivitas sebesar 36,06 Ton, jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar dari Kecamatan lain di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Dan Kecamatan Penukal merupakan Kecamatan dengan jumlah luas panen 1.285 Ha, produksi 3.658,20 Ton, dengan produktivitas 28,47 Ton. Jumlah tersebut merupakan jumlah terendah di bandingkan dengan Kecamatan – kecamatan di Kabupaten

Penukal Abab Lematang Ilir (Dinas Pertanian Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, 2019).

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, 2021

| No     | Kecamatan Talang Ubi | Luas panen<br>(Ha) | Poduksi<br>(Ton) | Produktivitas<br>(Ton/Ha) |
|--------|----------------------|--------------------|------------------|---------------------------|
| 1      | Jalan Proyek         | 40                 | 160              | 4                         |
| 2      | Sumberjo             | 37                 | 148              | 4                         |
| 3      | Gasplen              | 16                 | 48               | 3                         |
| 4      | Talang Ojan          | 16                 | 48               | 3                         |
| 5      | Rejosari             | 14                 | 42               | 3                         |
| 6      | Sungai Abab          | 8                  | 16               | 2                         |
| 7      | Talang Puyang        | 5                  | 10               | 2                         |
| 8      | Lorong Asrama        | 5                  | 10               | 2                         |
| 9      | Talang Ubi Selatan   | 5                  | 10               | 2                         |
| 10     | Benakat Minyak       | 103                | 515              | 5                         |
| 11     | Simpang Solar        | 25                 | 75               | 3                         |
| 12     | Talang Akar          | 38                 | 114              | 3                         |
| 13     | Sungai Baung         | 20                 | 60               | 3                         |
| 14     | Talang Bulang        | 2                  | 2                | 1                         |
| Jumlah |                      | 334                | 1.258            | 40                        |

Sumber :Dinas Pertanian Kecamatan Talang Ubi, 2021

Data diatas, menunjukkan luas panen dan produksi padi di Kecamatan Talang Ubi menurut Dinas Pertanian Kecamatan Talang Ubi. Dapat dilihat Kecamatan Talang Ubi memiliki luas panen sebesar 334 Ha dengan produksi sebesar 1.258 Ton, dengan produktivitas sebesar 40 Ton. Di Kecamatan Talang Ubi, Desa Sumberjo dengan luas panen 37 Ha dan produksi 148 Ton, di Desa Rejosari memiliki luas

panen 14 Ha dengan produksi 42 Ton, dan Desa Talang Ojan dengan luas panen 16 Ha dengan produksi 48 Ton. Letak ketiga desa tersebut berdekatan dan mempunyai ciri usahatani yang sama baik dari tipe lahan dan jenis tanaman yang ditanam.

Permasalahan lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dampak pandemi covid-19 mempengaruhi subsistem pengadaan dan penyaluran sarana produksi mengalami kendala pendistribusian yang dibutuhkan petani padi di Kelurahan Talang Ubi Utara adalah benih, pupuk anorganik dan obat-obatan. Subsistem pemasaran mengalami kendala menciptakan pasar dan transaksi tidak normal, sehingga akan mempengaruhi stabilitas penawaran dan permintaan barang dan jasa serta harga yang dimungkinkan meningkat. Serta subsistem usahatani mengalami kendala karena adanya pembatasan sosial maka kurangnya kerjasama antar petani dengan seluruh aparat yang dimana hal tersebut sangat menentukan produksi Padi.

Menurut Kustiari et al. (2011) eksistensi dan pengembangan agribisnis tidak dapat dilepaskan dari aspek kelembagaan (kelembagaan agribisnis). Kelembagaan yang dimaksud mengandung makna institusi dan organisasi yang meliputi peran (role), aturan (rule), serta perilaku (attitude) dalam norma dan tata nilai (norm and value) yang berkembang dalam suatu kelompok masyarakat.

Terkait dengan analisis indikator pembangunan pertanian dan perdesaan, faktor mendasar yang perlu diketahui adalah aksesibilitas masyarakat (petani) terhadap eksistensi kelembagaan agribisnis dan aturan main dalam kelembagaan agribisnis itu sendiri. Kelembagaan agribisnis yang dimaksud antara mencakup sarana produksi dan ketatalaksanaan usaha tani (termasuk alsinta), panen, pascapanen, pengolahan, finansial/permodalan, organisasi kelompok tani, dan penyuluhan. Dukungan terhadap fasilitas dan jasa tersebut dapat memotivasi petani dalam mengimplementasikan dan sekaligus mengembangkan sistem agribisnis yang bermanfaat buat mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelembagaan menjadi sarana pengembangan agribisnis itu sendiri (Handayani, 2013)

Secara umum terdapat tiga sistem agribisnis yang ada dan berperan dalam subsistem padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal

Abab Lematang Ilir yaitu: Subsistem pengadaan dan penyaluran sarana produksi merupakan penyediaan (menjual) sarana produksi yang dibutuhkan petani, subsistem pemasaran merupakan pembeli padi/gabah dari petani, dan subsistem usahatani merupakan elemen kelembagaan yang dibentuk untuk meningkatkan efisiensi produksi pertanian, melalui pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan secara kolektif. Ketiga subsistem tersebut memiliki peran masing-masing yang kesemuanya memberikan manfaat yang baik bagi kelangsungan usaha tani padi sawah lebak yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Lembaga Penunjang Dalam Sistem Agribisnis Padi Sawah Lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
2. Apa peran lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak yang ada di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Untuk mengetahui peran lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi sawah lebak di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi lembaga penunjang dalam sistem agribisnis padi di Kelurahan Talang Ubi Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan motivasi bagi kelembagaan dalam sistem agribisnis padi sawah lebak.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Riahi Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus: Penebar Swadaya*
- Adiwilaga, A. 1975. *Ilmu Usaha Tani*. Penerbit Alumni, Bandung.
- Adjid, D. A. 2001. *Membangun Pertanian Modern. Pengembangan Sinar Tani*. Jakarta.
- A Gerungan, (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Rafika Aditama
- Ahmad, Firdaus. 2009. *Akutansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta, Penerbit: Salemba Empat
- Anantanyu. (2009). *Partisipasi petani dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok petani*. (Disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Andoko, A. (2004). *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- A. T. Mosher. 1991. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian Syarat-Syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi*. Yasaguna, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Produksi Komoditi Pertanian*.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). (2009). *Teknologi Budidaya Padi Sawah dengan Pendekatan PTT*. Kementerian Pertanian.
- Bappenas, *Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta; 2013. 8.
- Basuki, Sulistyono. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Bengong, Suyanto dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Komunikasi dan Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bumi Aksara, Jakarta  
dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Davis, H. J. and R. A. Golberg. 1957. *A Concept of Agribusiness*. Harvard Graduate School of Business Administration. Boston, Massachusetts.
- Dinas Pertanian. 2013. *Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan*.



- Dinas Pertanian. 2019. Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka 2019.
- Dinas Pertanian. 2020. Dinas Tanaman Pangan Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka 2020.
- Downey, W. David and Steven, P. Erickson. 1987. *Agribusiness Management*. Mc Graw-Hill Book Company, New York, Second Edition.
- Hermanto, 1991, *Ilmu Usahatani*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Husaini, 2018. Peran Kelembagaan Lokal Keujreun Blang Dalam Pengembangan Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Besar. *Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor: Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 21, No. 2, Juli 2018: 159-175.
- Kartasapoerta, Sutedjo, Pollein. 1990. *Teknologi Pengairan Pertanian (irigasi)*.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nazir, 2005. *Metodelogi Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor. 554 hal.
- Negeri Semarang Vol. 2. No.1. Tahun 2017
- Noorsjamsi and O. Hidayat. 1970. *The tidal swamps rice culture in South Kalimantan*. Central Research Institute for Agricultural Representation. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Persepsi Petani: Studi Kasus di Kabupaten Landak. *Jurnal Universitas*
- Pradina, W., 2007. Pengembangan Agribisnis Padi Sawah Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, Vol. 22 No. 4 Halaman 172-178.
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. Jakarta.
- Rineke Cipta. Jakarta.
- Saragih, B. (2001). *Suara dari Bogor: Membangun Sistem Agribisnis*. Bogor: Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo.
- Saragih, E. Arion.2012. *Aktifitas dan Produktivitas Pertanian Undang-undang*
- Soekartawi. 2010. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 238 hal.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia: Jakarta.